

BAB V KESIMPULAN DAN PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan penulis maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Proses Praktik Bisnis Berbasis Syari'ah pada Wirausaha Alumni IAIN Kudus Angkatan Wisuda XX Strata Satu

Proses praktik bisnis berbasis syari'ah yang dilakukan oleh Warung makan WAR-NYET Royalty, Indah Jati Meubel Jepara, Adam Roti, Nisfia Hijab selalu memenuhi standar etika perilaku bisnis, yaitu: dalam berbisnis tidak mengandung unsur kezaliman, barang yang dijual halal, tidak ada penipuan, mengedepankan ta'awun (tolong-menolong), mengedepankan etika kenyamanan antara pengusaha dengan karyawan. Hal tersebut juga dapat dilihat dalam kegiatan bisnisnya. Pemahaman mereka tentang bisnis yang baik sesuai dengan bisnis berbasis syari'ah sesuai dengan indikator, yaitu:

- i. Kejujuran dalam menjual barang.
 - ii. Produk yang diperjual belikan halal.
 - iii. Tidak melakukan monopoli.
 - iv. Tidak melakukan praktek mal bisnis seperti gharar, penipuan, riba, ihtikar dan mengurangi timbangan.
 - v. Kesatuan (tauhid) dengan tetap menjaga ibadah wajib setiap berbisnis.
 - vi. Keseimbangan (keadilan) dilihat saat mereka mau menyisihkan sebagian harta mereka untuk orang lain.
 - vii. Bertanggung jawab atas barang yang mereka perjual belikan.
2. Penerapan Bisnis berbasis Syari'ah pada Alumni IAIN Kudus Angkatan Wisuda XX Strata satu

Penerapan Bisnis berbasis Syari'ah wirausahawan muslim dalam berwirausaha yang dilakukan oleh Warung makan WAR-NYET Royalty, Indah Jati Meubel Jepara, Adam Roti, Nisfia Hijab sesuai dengan bisnis berbasis syariah yang dilihat dari :

- a. Ketaqwaan, dilihat dari ibadah wajib yang tidak pernah ditinggalkan walaupun saat berbisnis. Selain itu ada amalan-amalan yang tetap mereka lakukan disela-sela kegiatan bisnis.

- b. Cara mereka melayani pembeli dengan ramah (Khidmah), bagaimanapun pembeli adalah aset yang harus di jaga
- c. Sikap amanah dengan menjaga kepercayaan pembeli.

B. Saran-Saran

Berdasarkan kesimpulan, saran yang dapat diambil dalam rangka mempertahankan, memelihara, dan mengembangkan kegiatan bisnis berbasis syariah yang telah berjalan dengan baik, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Perlu dibentuk perkumpulan wirausaha muslim untuk bertukar pikiran atau pengetahuan tentang bisnis yang baik sesuai dengan kaidah agama islam.
2. Wirausahawan lebih mendalami ilmu agama agar lebih memahami ilmu agama Islam. Pengetahuan yang baik tentang agama akan membawa kewirausahaan menuju keseimbangan dunia dan akhirat.
3. Pendapatan yang disisihkan untuk zakat, infak, dan sodaqah dapat digunakan dan diberikan tepat sasaran sesuai dengan kebutuhan masyarakat sekitar dan masyarakat umum.

C. Penutup

Alhamdulillah atas pertolongan dan keindahan Allah SWT, mengingat cita-cita dan kesungguhan para ilmuan akhirnya dapat menyelesaikan penyusunan dalil tersebut dengan harapan dapat menguntungkan analis secara khusus dan bagi pembaca bila semua sudah dikatakan selesai.

Analisis sangat menyadari bahwa dalam kesiapan skripsi ini masih banyak kelemahan dan kesalahan. Selanjutnya, dengan segala permintaan kesederhanaan agar pembaca memberikan analisa yang berguna dan mengetahui ide, info dan pengaturan dengan tujuan akhir untuk memperbaiki postulasi ini karena kesempurnaan memiliki tempat hanya di sisi Allah SWT.

Dengan mempertimbangkan semuanya, para spesialis mungkin ingin berterima kasih kepada setiap individu yang telah membantu menyelesaikan teori ini. Idealnya anda akan selalu mendapatkan jawaban dari Allah SWT, Aamiin Yaa Rabbal 'Alamin